



PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN K3 TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PELABUHAN BOSOWA DI DESA SIAWUNG KECAMATAN BARRU KABUPATEN BARRU

Dian pratiwi¹

¹ Institut Teknologi Bisnis dan Administrasi Barru

Email: ¹ dianpratiwihr777@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana sistem pengendalian manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) diterapkan di Pelabuhan Bosowa, serta sejauh mana pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja karyawan. Pelabuhan sebagai lingkungan kerja dengan risiko tinggi memerlukan sistem K3 yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mampu membentuk budaya kerja yang aman dan produktif. Dengan pendekatan kualitatif dan desain studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi resmi seperti SOP, laporan insiden, serta bukti pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian manajemen K3 memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan disiplin kerja, kesadaran keselamatan, dan efisiensi kinerja karyawan. Meskipun demikian, masih terdapat hambatan dalam hal pelatihan berkelanjutan, pengawasan yang belum merata, dan keterbatasan partisipasi pekerja dalam evaluasi sistem. Temuan ini menunjukkan pentingnya sistem pengendalian manajemen yang adaptif, partisipatif, dan berbasis evaluasi berkelanjutan guna menciptakan lingkungan kerja yang aman sekaligus mendukung pencapaian tujuan organisasi

Kata kunci: Manajemen K3; Pengendalian; Kinerja Karyawan; Pelabuhan; Studi Kualitatif

PENDAHULUAN

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan salah satu aspek krusial dalam dunia kerja, terutama di lingkungan kerja yang memiliki potensi bahaya tinggi seperti pelabuhan. Di sektor ini, kegiatan yang melibatkan alat berat, pengangkutan material, serta mobilitas yang tinggi menjadikan para pekerja rentan terhadap risiko kecelakaan kerja. Untuk itu, diperlukan suatu sistem pengendalian manajemen yang efektif guna menjamin keselamatan para pekerja serta mendukung peningkatan kinerja mereka.

Pelabuhan Bosowa yang terletak di Desa Siawung, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru, merupakan pelabuhan komersial yang memegang peran penting dalam rantai distribusi semen di wilayah Sulawesi Selatan. Dengan tingkat aktivitas yang tinggi dan karakteristik kerja yang padat risiko, pelabuhan ini dituntut untuk memiliki sistem pengelolaan K3 yang terstruktur dan sistematis. Penerapan sistem pengendalian manajemen K3 tidak hanya bertujuan untuk meminimalkan potensi kecelakaan, melainkan juga untuk membentuk budaya kerja yang aman, disiplin, dan bertanggung jawab.

Sebagaimana dijelaskan oleh Hinayah (2018), sistem pengendalian manajemen berfungsi sebagai alat untuk memastikan bahwa proses kerja berjalan sesuai dengan tujuan dan standar yang telah ditetapkan. Ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, serta evaluasi terhadap kegiatan operasional. Dalam kaitannya dengan K3, pengendalian manajemen bertujuan mengatur agar seluruh kegiatan kerja berlangsung dalam koridor keselamatan yang ditentukan. Al-Imran (2022) mempertegas bahwa sistem ini juga turut membentuk karakter kerja karyawan melalui penanaman nilai disiplin, ketelitian, dan rasa tanggung jawab.

Lebih dari itu, urgensi penerapan sistem pengendalian manajemen K3 juga terletak pada dampaknya terhadap peningkatan kinerja karyawan. Ketika pekerja merasa aman dan terlindungi, mereka cenderung lebih fokus, produktif, dan memiliki kepuasan kerja yang lebih tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana implementasi sistem pengendalian manajemen K3 di Pelabuhan Bosowa memengaruhi kinerja karyawan, dengan pendekatan kualitatif untuk menggali makna dan pengalaman mereka secara lebih mendalam.

Sebagaimana dijelaskan oleh Hinayah (2018), sistem pengendalian manajemen merupakan alat penting yang digunakan organisasi untuk merancang strategi, mengalokasikan sumber daya, dan mengukur pencapaian kinerja. Al-Imran (2022) juga menekankan bahwa sistem ini berperan dalam membentuk karakter karyawan yang disiplin, tepat waktu, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana sistem ini diterapkan dan memengaruhi perilaku kerja di lingkungan pelabuhan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami makna, konteks, dan pengalaman subjektif dari informan dalam kehidupan nyata. Jenis penelitian ini dipilih untuk memberikan gambaran mendalam tentang bagaimana sistem pengendalian manajemen K3 diterapkan di Pelabuhan Bosowa dan pengaruhnya terhadap perilaku kerja serta kinerja karyawan.

Lokasi penelitian ini adalah Pelabuhan Bosowa di Desa Siawung, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru. Lokasi ini dipilih secara purposif karena merupakan area kerja dengan tingkat aktivitas bongkar muat yang tinggi dan kompleksitas risiko kerja yang signifikan.

Subjek penelitian terdiri dari:

- 6 orang karyawan operasional (bagian bongkar muat dan pengawasan lapangan),
- 1 orang kepala bagian K3,
- 1 orang manajer pelabuhan,
- serta 1 staf bagian SDM (Human Resource).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

- Wawancara mendalam (in-depth interview) menggunakan panduan wawancara semi-terstruktur, yang memungkinkan peneliti mengeksplorasi pendapat dan pengalaman informan secara terbuka dan fleksibel.
- Observasi langsung, yakni pengamatan aktivitas kerja di pelabuhan, khususnya yang berkaitan dengan penerapan SOP K3, penggunaan alat pelindung diri (APD), serta mekanisme pengawasan di area kerja.
- Studi dokumentasi, dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen pendukung seperti laporan kecelakaan kerja, SOP K3, bukti pelatihan K3, serta notulensi rapat evaluasi kerja.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan metode interaktif model Miles dan Huberman (1994), yang terdiri dari tiga tahapan utama yaitu:

1. Reduksi data – menyederhanakan, memilah, dan memfokuskan data yang relevan.
2. Penyajian data – menyusun data secara sistematis untuk memudahkan penarikan kesimpulan.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi – merumuskan temuan akhir secara induktif dan memastikan validitasnya melalui triangulasi sumber dan metode.

Untuk menjaga validitas data, peneliti menerapkan teknik triangulasi, baik dari segi sumber (berbagai jenis informan) maupun metode (wawancara, observasi, dokumentasi), sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Sistem K3 di Lapangan Pelabuhan Bosowa telah menetapkan SOP K3, menyediakan APD, dan melakukan briefing keselamatan sebelum kerja. Namun, pelaksanaan di

lapangan masih belum merata antar shift, terutama pada malam hari. Petugas pengawas mengaku kesulitan memantau seluruh kegiatan karena keterbatasan jumlah personel, sehingga penerapan standar keselamatan masih inkonsisten di beberapa divisi.

Persepsi dan Respon Karyawan Sebagian besar karyawan menyatakan bahwa sistem K3 membuat mereka merasa lebih aman. Hal ini berdampak pada peningkatan produktivitas dan semangat kerja. Seorang karyawan menyebutkan: "Sekarang lebih tenang kerja karena tahu ada aturan dan pengawasan." Selain itu, mereka merasa dihargai karena diberikan pelatihan dan pengingat keselamatan secara berkala, walaupun tidak semua merasa telah mendapatkan pelatihan secara merata.

Hambatan dan Tantangan Ditemukan kendala seperti kurangnya pelatihan berkelanjutan dan keterbatasan pengawasan, serta minimnya pelibatan pekerja dalam proses evaluasi. Kurangnya forum komunikasi antara karyawan lapangan dan pihak manajemen juga menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan sistem K3. Beberapa pekerja mengeluhkan bahwa masukan mereka tidak ditindaklanjuti, sehingga muncul ketidakpercayaan terhadap efektivitas sistem pengawasan.

Keterkaitan Teoretis dengan Al-Imran (2022) Penelitian ini memperkuat hasil Al-Imran yang menyebutkan bahwa sistem pengendalian manajemen yang melibatkan evaluasi kerja dan pemberian insentif berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu, tanggung jawab, dan produktivitas karyawan. Hal ini terlihat dari adanya penurunan jumlah kecelakaan kerja dan keterlambatan tugas dalam beberapa bulan terakhir sejak penguatan implementasi sistem K3.

Analisis Kritis dan Komparatif Jika dibandingkan dengan model pengendalian di sektor pelayanan publik seperti yang dijelaskan Ainurrahmah (2017), maka terlihat bahwa sistem yang berbasis partisipasi dan transparansi lebih efektif dalam meningkatkan kinerja. Sistem pengendalian di Pelabuhan Bosowa masih bersifat top-down, yang kurang melibatkan karyawan secara langsung dalam pengambilan keputusan terkait K3. Oleh karena itu, penyesuaian terhadap model manajemen yang lebih inklusif dan berbasis evaluasi bersama sangat disarankan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah penerapan sistem pengendalian manajemen K3 di Pelabuhan Bosowa terbukti berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja karyawan, terutama dalam hal disiplin kerja, ketepatan waktu, dan kesadaran terhadap keselamatan. Sistem ini menciptakan lingkungan kerja yang lebih terstruktur dan aman. Namun, masih diperlukan penguatan dalam hal pelatihan rutin, konsistensi pengawasan, dan pelibatan karyawan dalam evaluasi.

saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tingkatkan pelatihan dan sosialisasi K3 secara merata di semua shift.
2. Libatkan karyawan dalam evaluasi dan penyusunan kebijakan K3.
3. Perkuat pengawasan, terutama di waktu kerja malam.
4. Kembangkan sistem penghargaan yang terintegrasi dengan kepatuhan K3.

REFERENSI

- Ainurrahmah, Y. (2017). Pengaruh Manajemen Pusat Kesehatan Masyarakat terhadap Akses Pelayanan Kesehatan untuk Mewujudkan Mutu Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Publik*, 11(2), 239–256.
- Al-Imran. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Karyawan pada Pelabuhan Bosowa di Desa Siawung Kecamatan Barru Kabupaten Barru. *STIA Al-Gazali Barru*.
- Hasibuan, M. S. P. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hinayah. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Karyawan pada PT. FIF Cabang Palopo. *Jurnal Of Economic, Management And Accounting*.

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis*. Sage.
Robbins, S. P. (2016). *Organizational Behavior*. Pearson.
Rotinsulu, S. U., et al. (2021). Evaluasi Sistem Pengendalian Manajemen. *Jurnal Riset Akuntansi*.
Sukmawati, N. D., & Susilo, D. E. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal MEA. Jurnal Penelitian Kehutanan Daya Matematis*, 4(1), 63–69.

- Selamat Menulis -

Sekretariat Redaksi Jurnal
Indonesian Journal of Analysis Public Policy and Innovation (IJAPPI), Publisher:
ITBA Al Gazali Barru
Alamat (*address*): Jl. Jend. Sudirman No. 41 Sumpang Binangae Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan, Indonesia